

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Sebelum membahas hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini penulis memberikan paparan hasil temuan penelitian di “Madrasah Ibtidaiyah Sabilillah Palengaan Pamekasan” akan tetapi terlebih dahulu akan dikemukakan gambaran profil obyek yang diteliti, sebagai berikut:

a. Profil MI Sabilillah

Nama dan Alamat Madrasah :

Nama Lembaga	: MI Sabilillah
Alamat / Desa	: Pasanggar
Kecamatan	: Pegantenan
Kabupaten	: Pamekasan
Profensi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 69361
No Telepon	: -
Nama Yayasan	: PP. MAUIDZULAMIN
Status Sekolah	: Diakui
Status Lembaga MI	: Aktif
No SK Kelembagaan	: -
NSM	: 111235280160
NIS/ NPSN	: 60720111
Tahun didirikan/ beroperasi	: -
Status Tanah	: Milik Sendiri

Nama Kepala Sekolah	: SAHRAWI, S.Pd.I
No. SK Kepala Sekolah	: -
Masa Kerja Kepala Sekolah	: 8 Tahun
Status Akreditasi	: B
No dan SK akreditasi	: -

b. Sejarah Berdirinya dan Berkembangnya Madrasah Ibtida'iyah Sabilillah Palengaan Pamekasan

Madrasah Ibtidaiyah Sabilillah Pegantenan Pamekasan berdiri di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Mauidzul Amin Al-Islamy pada tahun 1986. Untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, yang dianggap perlu untuk menyelenggarakan pendidikan formal, sehingga santri disamping menggeluti pemahaman kutubuddiniyah juga tidak buta akan ilmu umum. Letak geografis Madrasah Ibtidai'iyah Sabilillah merupakan lembaga di bawah naungan Kementrian Agama yang beralamatkan di kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan. Adapun lokasi Madrasah Sabilillah terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. Madrasah ibtidaiyah ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat dilihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga keseimbangan dan kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dpat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman.

c. Visi, Misi dan Motto Madrasah Ibtida'iyah Sabilillah Palengaan Pamekasan

Setiap lembaga pendidikan, pasti memiliki visi dan misi yang menggambarkan tujuan atau target yang ingin dicapai dalam pelaksanaan proses pendidikan di lembaga pendidikan tersebut. Begitupula dengan Madrasah Ibtidaiyah Sabilillah Palengaan Pamekasan yang saat ini telah maju dan modern juga memiliki visi dan misi dari pelaksanaan proses pendidikannya di sekolah tersebut.¹

Adapun visi dan misi yang telah ditetapkan dan direalisasikan sejak berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Sabilillah Palengaan adalah sebagai berikut:

1. Visi :

Membentuk generasi muda beriman dan berakhlak, berilmu dan berwawasan luas.

2. Misi

Tujuan mengorbitkan kader-kader muda islam yang berakhlakul karimah intelektual. Energik, dan professional dengan porsi keseimbangan antara IMTAQ dan IPTEK.

Selain itu, Madrasah Ibtidaiyah Sabilillah Palengaan juga senantiasa berusaha dan mengupayakan untuk menjaga integralitas dan keseimbangan antara IMTAQ (iman dan taqwa) dan IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) peserta didik menyesuaikan diri dengan tuntutan dan kebutuhan zaman yang semakin maju dan kompotetif di era globalisasi dan modernisasi ini. Hal tersebut tercermin dan juga dapat dibuktikan otentikasinya dan motto Madrasah Ibtidaiyah Sabilillah, yaitu sebagai berikut:

¹ Orientasi kepala sekolah, Madrasah Ibtidaiyah Sabilillah (Sahrawi), *Visi, misi Madrasah, Madrasah Ibtidaiyah Sabilillah Palengaan.*

Menjaga atau melestarikan tradisi lama yang baik, dan mengambil perkembangan baru yang lebih baik.

d. Struktur Organisasi Operasional Madrasah Ibtidai'iyah Sabilillah Palengaan

Dalam struktur organisasi oprasional Madrasah Ibtida'iyah Sabilillah , kepala sekolah (Sahrawi, S.Pd), beliau menempati struktur tertinggi dan memiliki otoritas tertinggi dalam kehidupan madrasah.² Beliau mempunyai garis komando (instruktif) kepada organ struktur di bawahnya, yaitu kepada pengurus harian madrasah, kepala sekolah ini mempunyai kewenangan untuk melakukan kordinasi dengan organ struktur di bawahnya. Bendahara (Zainuddin, S.Pd), Operator (Nakip, S.Pd.I), Wali kelas satu (Abd. Hafid, M.Pd), Wali kelas dua (Bahruddin, S.Pd.I), Wali kelas tiga (Erfan Efendi, S.Pd.I), Wali kelas empat (Yusuf, S. Pd.I), Wali kelas lima (Abd Mughni, S.Pd.I), Wali kelas enam (Abd Bari, S.Pd.I), Guru (Rubianti, S.Pd.I), Guru (Nurhamilah, S.Pd.I), Guru (Matsaham, S.Pd.I), Guru (Kholilah, S.Pd), serta segenap para siswa.

Dalam oprasionalitasnya, baik dari kelas satu sampai kelas enam, pengaturan program dipasrahkan kepada guru mata pelajaran. Dinamika internal yang berkembang di tingkat para siswa biasanya ditangani oleh seksi pengembangan minat dan bakat, seperti kasus-kasus yang bersangkutan didalam kelas seperti halnya tidak menyukai pembelajaran, atau tidak mendengarkan ketika pembelajaran sedang berlangsung.³ Untuk mengenai

² Ulasan ini dijabarkan dari struktur organisasi oprasional Madrasah Ibtidaiyah Sabilillah Palengaan Pamekasan masa bakti 2019-2020.

³ Wawancara dengan Guru Madrasah Ibtida'iyah Sabilillah (Kholilah), Jam 08:00 WIB, 14/05/2019

masalah yang seperti ini peran atau melibatkan guru dalam memberi arahan atau solusi maupun sangsi mengenai jalan akhir yang harus ditempuh. Hal lain yang ada dalam kewenangan kepala sekolah (kepsek) untuk memberikan arahan dan masukan.

e. Kurikulum Madrasah Ibtida'iyah Sabilillah Palengaan Pamekasan

Kurikulum yang digunakan dalam proses pendidikan madrasah ibtida'iyah kurikulum tematik.⁴ Sebagaimana Depdiknas menyatakan pembelajaran kurikulum tematik pada dasarnya merupakan model dari kurikulum terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.⁵

f. Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar Islam Darul Ulum

Semua rangkaian proses pendidikan dan pembelajaran akan dapat terlaksana dengan baik, apabila didukung dengan fasilitas yang lengkap dan memadai. Dan tanpa fasilitas yang lengkap dan memadai, maka proses pendidikan tersebut akan banyak mengalami kendala dan kesulitan dalam melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran. Oleh karena itu, madrasah ibtida'iyah sabilillah palengaan pamekasan, juga telah menyediakan berbagai macam sarana dan prasana untuk mendukungnya terlaksananya proses pendidikan dan kegiatan-kegiatan di sekolah secara maksimal, sehingga dengan sarana dan prasana tersebut, dapat dengan mudah melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran secara optimal, demi mewujudkan tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh intitusi pendidikan tersebut.

⁴ Wawancara dengan Guru Sekolah Dasar Islam (Herlina Agustin), Jam 08:30 WIB, 14/05/2019

⁵ Sa'dun Akbar, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2016, hlm. 17.

B. Temuan Penelitian

Setelah terjun ke lapangan dan memulai penelitian, tentunya hal tersebut dilakukan sesuai dengan prosedur pengumpulan data yang telah dipilih, yaitu dalam penelitian ini penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Observasi ini didasarkan pada observasi secara langsung dan hal ini merupakan metode paling efektif untuk mengetahui sebuah objek kebenaran, karena memungkinkan peneliti untuk mengetahui secara langsung tanpa ada manipulasi data dari objek.

Sedangkan yang melalui wawancara, percakapan peneliti dan responden dengan maksud tertentu, dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Kemudian yang selanjutnya adalah dokumentasi yaitu dengan pengumpulan informasi melalui dokumen-dokumen atau arsip yang dibutuhkan peneliti. Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk mengetahui serta mencari data tertulis dan lebih untuk mengkonkritkan data hasil penelitian serta untuk menjaga keaslian data.

Bagian ini merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di madrasah ibtida'iyah sabilillah dengan menggunakan metode wawancara. Dan dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informen dan dokumen-dokumen pendukung sesuai fokus penelitian mengenai Efektifitas Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Surat Kabar Kelas V MI Sabilillah Palengaan Pamekasan yang dikembangkan di madrasah ibtida'iyah sabilillah pamekasan. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat mengenai Efektifitas Pembelajaran Bahasa Indonesia

dengan Menggunakan Media Surat Kabar Kelas V MI Sabilillah Palengaan Pamekasan? Serta Bagaimana efektifitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media surat kabar kelas V Madrasah Ibtida'iyah Sabilillah Palengaan Pamekasan?

Adapun data dari hasil wawancara yang ditemukan di madrasah ibtida'iyah sabilillah palengaan pamekasan adalah sebagai berikut:

1. Efektifitas Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Surat Kabar Kelas V MI Sabilillah Palengaan Pamekasan.

Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu, 14 agustus 2019 jam 09:00 WIB dengan ibu Kholifah selaku guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V madrasah ibtida'iyah sabilillah. Beliau memberikan informasi yang sangat simple mengenai efektifitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media surat kabar kelas V MI Sabilillah Palengaan Pamekasan. Yaitu sebagai berikut:

‘Efektifitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media surat kabar kelas V MI Sabilillah ini meningkatkan prestasi belajar siswa, di zaman yang penuh tantangan ini para siswa di beri arahan dalam belajar melalui media surat kabar, di sini di lembaga madrasah ibtida'iyah ini guru selain mengandalkan arahan-arahan yang ada pada kurikulum, guru juga membuat srategi pembelajaran yang menarik melalui media surat kabar sehingga siswa menjadi aktif dan proses pembelajaran tidak hanya menjadi proses pembelajaran yang menonton. Guru madrasah ibtida'iyah sabilillah ini menerapkan media tersebut sebagai pedoman agar interaksi dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung dapat berjalan dengan aktif dan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang di harapkan guru.’ (09-00:00 Wib 14 /08/19).⁶

Senada dengan penuturan guru pendidikan agama Islam, Bapak Abd Mughni menjelaskan:

⁶ Wawancara dengan guru bahasa Indonesia Madrasah Ibtida'iyah Sabilillah (Ibu Kholifah), Jam 09:00-00 WIB, 14/05/2019.

“Memang benar, bahwa Efektifitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media surat kabar kelas V MI Sabilillah ini sudah mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Media surat kabar disini sangat berperan penting pada mata pelajaran bahasa Indonesia, karena media surat kabar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V ini tidak hanya terpampang dan tertulis melainkan terus dikembangkan, meskipun tidak seratus persen sepenuhnya terlaksana. Namun kami para guru berusaha untuk melaksanakan dan mengembangkan media surat kabar pada pembelajaran bahasa Indonesia semampu kami demi kematangan, kemajuan serta kenaikan prestasi belajar para siswa yang ada di lembaga ini. Adapun efektifitas pembelajaran bahasa Indonesia melalui media surat kabar di madrasah ibtida’iyah ini siswa juga lebih disiplin dan lebih memaksimalkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga prestasi belajarnya semakin meningkat. (14/08/2019).⁷

Hal ini dibuktikan dengan pemahaman guru kelas V, mengenai Efektifitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media surat kabar kelas V MI Sabilillah Palengaan Pamekasan dapat di katakan sudah baik. Mayoritas siswa sudah lebih aktif pada saat pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam hal ini metode surat kabar pada pembelajaran juga mampu membangkitkan minat siswa untuk menyadarkan diri terhadap eksistensi prestasi pada mestinya. Disamping itu guru juga memilih, menyusun dan melaksanakan evaluasi atau sharing yang tepat, baik untuk mengevaluasi perkembangan siswa melalui media tersebut maupun untuk menilai sejauh mana siswa dapat merespon media surat kabar pada pembelajaran bahasa Indonesia yang di gunakan guru tersebut. (14/05/2019).⁸

Demikian hasil wawancara di atas juga di perkuat dengan hasil observasi z pembelajaran berlangsung. Saat itu juga guru langsung menegur siswa. pada saat itu pembelajaran berlangsung mata pelajaran

⁷ Wawancara dengan guru kelas V, (Bapak Abd Mughni), Jam 10:30 WIB, 14/05/2019.

⁸ Hasil Observasi Langsung ke madrasah Ibtida’iyah Sabilillah, 15/05/2019.

bahasa Indonesia maka dari itu guru memberikan konsekuensi pada siswa yang melanggar tersebut.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan maka dapat di ketahui bahwa kendala yang di hadapi guru dalam kendala efektifitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media surat kabar kelas V di madrasah ibtida'iyah sabilillah palengaan pamekasan yaitu pertama ketika guru mempunyai siswa yang sangat sulit diatur, sehingga media yang diterapkan guru pada saat pembelajaran berlangsung tidak berjalan dengan efektif. kedua ketika siswa melakukan pelanggaran saat pembelajaran berlangsung berinteraksi dengan siswa yang lain. bentuk pelanggaran tersebut mengakibatkan guru merasa kesulitan untuk membentuk perilaku siswa, ketiga kurangnya sarana dan prasarana di sekolah, keempat kurangnya kesadaran siswa bahwa betapa pentingnya prestasi untuk dimiliki siswa.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat mengenai Efektifitas Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Surat Kabar Kelas V MI Sabilillah Palengaan Pamekasan.

Setiap langkah menuju kebaikan pasti ada aral rintangan, di hiasai dengan batu kerikil dan jalan licin nan terjal. Tidak luput dari itu semua. Termasuk pada Efektifitas Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Surat Kabar Kelas V MI Sabilillah Palengaan Pamekasan. Media surat kabar yang digunakan guru untuk pembelajaran bahasa Indonesia kelas V sebagaimana hiasan perlahannya. Berikut

⁹ Observasi langsung pada tanggal, 15-05-2019.

beberapa keterangan yang peneliti peroleh, baik dari hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia, guru kelas V, dan sebagian siswa. mengenai masalah faktor pendukung dan faktor penghambat Efektifitas Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Surat Kabar Kelas V MI Sabilillah Palengaan Pamekasan berikut adalah faktor penghambatnya, Guru kelas V bapak Abd Mughni menjelaskan:

”Yang namanya hal positif pasti banyak hal yang yang menjadi aral rintangan dan menjadi hambatannya. Demikian pula dengan Efektifitas Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Surat Kabar Kelas V MI Sabilillah Pegantenan Pamekasan ini yaitu masih ada sebagian siswa yang tidak menyukai media surat kabar pada pembelajaran bahasa indonesia, tapi, saya di sini selaku guru bahasa indonesia harus lebih menimalisir kendala tersebut, dan biasanya kendala yang di hadapi guru ini adanya siswa yang masih sulit untuk diatur.¹⁰ dan hal ini terjadi sebab adanya pengaruh dari teman, perkembangan zaman, sehingga siswa melakukan pelanggaran tidak mau mendengarkan pembelajaran dengan baik, dan banyak lagi pelanggaran lain yang saya temukan.” Akan tetapi disini juga terdapat faktor pendukung penggunaan media surat kabar ini salah satunya yaitu media sangat sederhana, . (15-05-2019).¹¹

Sementara itu guru bahasa Indonesia ibu Kholifah, selaku guru bahasa Indonesia kelas V Madrasah Ibtida'iyah Sabilillah juga menjelaskan hal senada mengenai faktor penghambat dan faktor pendukung efektifitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media surat kabar kelas V.

“Ya memang ada, tidak dapat di pungkiri bahwa dalam penggunaan media pada pembelajaran pasti ada kendala, maka dengan adanya itu guru di sini dapat mengetahui kekurangan dan kelebihanannya, sehingga dapat membenahi kekurangan tersebut. Sebagaimana faktor penghambatnya yaitu kadang masih ada sebagian anak yang tidak menyukai pelajaran bahasa Indonesia meskipun telah digunakan strategi dan media yang bervariasi seperti halnya penggunaan media surat kabar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V madrasah

¹⁰ Wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas V, jam 09:00-09:30, wib, 16-05-2019.

¹¹ Wawancara dengan sebagian para siswa kelas V, jam 09:30, wib, 16-05-2019.

ibtida'iyah sabilillah dimana masih ada sebagian siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik pada saat penggunaan media tersebut. Sehingga pembelajaran tidak berjalan efektif. Sedangkan faktor pendukungnya adanya sarana dan prasaana dari sekolah menjadi pendukung terlaksananya penggunaan media surat kabar tersebut. ”(15 -05-2019).¹²

Dapat disimpulkan dalam setiap kegiatan pasti ada kendala yang harus di hadapi apalagi dalam sekolah yang tidak bisa di hindari, karena kendala merupakan tantangan di mana seseorang harus bisa mengatasi dan menemukan solusi terhadap semua kendala-kendala tersebut. Termasuk pada efektifitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media surat kabar kelas V Madrasah Ibtida'iyah Sabilillah Pegantenan Pamekasan terdapat beberapa kendala yang dihadapi.

Hal tersebut senada penyampaian siswa kelas V Madrasah Ibtida'iyah Sabilillah, yaitu Keyvina Damarris sebagaimana petikan wawancaranya:

“Iya, faktor pendukungnya ada, dan faktor penghambatnya juga ada. Masih banyak sekali kak kendala yang di hadapi saya juga teman-teman saya dalam penggunaan media surat kabar ini, efektifitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media surat kabar ini kadang masih ada sebagian teman-teman yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik masih ada yang berbicara sendiri ketika pembelajaran sedang berlangsung, dengan begitu suasana di kelas menjadi ramai, sedangkan factor ppendukungnya yaitu guru selalu sabar menghadapi kami semua, guru terus membimbing kami agar terus semangat belajarnya, penggunaan media surat kabar oleh guru juga di buat strategi yang baik untuk membuat siswa terus semangat belajar.”.

Selain wawancara dengan siswa Keyvina Damarris, peneliti juga mewawancarai siswi Aurora Cinta Purnama kelas V di Madrasah

¹² Wawancara dengan guru kelas kelas V, Bapak Abd Mughni, 16-05-2019, 10:30 wib.

Ibtida'iyah Pegantenan Pamekasan sebagaimana wawancaranya sebagai berikut:

“Ada kak faktor penghambatnya, kurangnya sarana dan prasarana, ketika pembelajaran tidak menggunakan strategi yang bervariasi pada saat penggunaan media surat kabar pada pembelajaran bahasa Indonesia saya bosan dengan mata pelajaran yang sedang berlangsung, setiap upaya yang dilakukan guru untuk membangkitkan semangat belajar saya untuk meningkatkan prestasi belajar saya mata pelajaran bahasa Indonesia dengan media surat kabar tidak akan saya hiraukan karena saya sudah bosan akan tetapi tidak semua teman-teman saya seperti itu kak. Untuk faktor pendukung nya adalah guru selalu memotivasi saya, menggunakan media surat kabar dengan baik dalam pembelajaran bahasa Indonesia ‘’.¹³

Dari hasil wawancara dengan guru kelas V, guru bahasa Indonesia, 1 siswi dan 1 siswa kelas V Madrasah Ibtida'iyah Sabilillah dapat disimpulkan oleh peneliti bahwasanya selain guru menggunakan media surat kabar terlebih dahulu guru menyusun strategi agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Dan dengan menggunakan media surat kabar siswa kelas V disini, guru juga mengadakan evaluasi di akhir pembelajaran, evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Melalui media yang digunakan guru di Madrasah Ibtida'iyah Sabilillah Pegantenan semangat belajar dan nilai prestasi belajar siswa kelas V sudah dapat dikatakan lebih baik. Sehingga efektifitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media surat kabar kelas V Madrasah Ibtida'iyah sudah bisa dikatakan berjalan dengan baik.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas juga diperkuat oleh hasil observasi peneliti di lapangan bersama guru kelas V, guru bahasa Indonesia, dapat di

¹³ Wawancara dengan siswi kelas V (Dwi Ananda Fitri Annisa). 16-05-2019.

¹⁴ Hasil Obervasi Langsung di sekolah. 16-05-2019.

ketahui bahwa media surat kabar dalam pembelajaran bahasa Indonesia sudah mulai berjalan dengan baik, semangat belajar siswa semakin meningkat, tingkat prestasi belajar siswa sudah dapat dikatakan lebih baik dari sebelumnya, melalui media surat kabar dalam pembelajaran bahasa Indonesia guru terlebih dahulu menyusun strategi untuk terlaksana pembelajaran dengan baik. Dengan cara memotivasi siswa, serta diadakannya evaluasi di akhir pembelajaran, merupakan sebuah dorongan bagi siswa untuk membangkitkan semangat belajarnya dan untuk mencapai kesuksesannya dalam belajar. Penerapan media surat kabar juga dapat dikatakan sebuah dorongan bagi siswa untuk lebih semangat lagi dalam belajar. Menyusun strategi terlebih dahulu dalam penggunaan media surat kabar secara tidak langsung dapat dikatakan guru sebagai model yang memiliki jiwa yang kreatif. Kreatifitas guru dan semangat yang terpancar pada saat mengajar menjadi teladan bagi siswa. Sedangkan dengan diadakannya evaluasi siswa menjadi lebih giat dalam belajar. Sebagaimana dapat dilihat pada antusias siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Dan dapat dilihat tingkat prestasi belajar siswa pada penilaian harian (PH), dan (PTS) siswa kelas V sudah dapat dikatakan meningkat dengan efektifitas pembelajaran menggunakan media surat kabar.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti kumpulkan dari berbagai macam pengumpulan data, baik wawancara, observasi, dokumentasi, maka peneliti menemukan beberapa hal sebagai berikut.

1. Efektifitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media surat kabar kelas V Madrasah Ibtida'iyah Sabilillah sudah dapat

dikatakan baik, dengan cara guru menyusun strategi terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran, guru menggunakan media surat kabar pembelajaran bahasa Indonesia agar menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangat belajar siswa, siswa senang dalam belajar, dan guru selalu memotivasi siswa, mengadakan evaluasi di akhir pembelajaran, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dengan media surat kabar.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat efektifitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan media surat kabar kelas V. Faktor pendukung, sarana dan prasarana, contohnya sarana media belajarnya. Antusias siswa. Sedangkan faktor penghambatnya sebagian anak belum proaktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media surat kabar. Adanya sebagian siswa yang tidak berminat dengan media yang digunakan guru.

C. Pembahasan

Setelah terjun ke lapangan dan memulai penelitian, tentunya hal tersebut dilakukan sesuai dengan prosedur pengumpulan data yang telah dipilih, yaitu dalam penelitian ini penelitian menggunakan observasi, observasi ini didasarkan pada pengamatan secara langsung dan hal ini merupakan metode paling efektif untuk mengetahui sebuah objek kebenaran, karena memungkinkan peneliti untuk mengetahui secara langsung tanpa ada manipulasi data dari objek.

- 1. Efektifitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media surat kabar kelas V Madrasah Ibtida'iyah Sabilillah**

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya. Keefektivan merupakan perbandingan terbaik antara input dengan out put, semakin sedikit sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan out put yang optimal. Efektifitas menunjukkan tingkat tercapainya suatu tujuan, suatu usaha dikatakan efektif jika usaha itu mencapai tujuannya. Secara ideal efektivitas dapat di nyatakan dengan ukuran-ukuran yang agak pasti jadi, pengertian efektivitas adalah pengaruh yang ditimbulkan atau disebabkan oleh adanya suatu kegiatan tertentu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai dalam setiap tindakan yang dilakukan.

Efektivitas proses pembelajaran dikelas sangat ditentukan oleh kompetensi guru, disamping faktor lain, seperti anak didik, lingkungan dan fasilitas. Mereka tidak hanya memerankan fungsi sebagai subjek yang mentransfer pengetahuan kepada anak didik, melainkan juga melakukan tugas-tugas sebagai fasilitator, motivator dan dinamisator dalam PBM, baik di dalam maupun diluar kelas

Keefektifan proses belajar mengajar dengan memanfaatkan media pembelajaran dapat dilakukan dengan mempertimbangkan penggunaan media dengan pula memadukannya dengan teori pembelajaran. Khususnya, persyaratan yang berbeda-beda untuk hasil belajar yang hendaknya diserasikan dengan ciri media yang akan digunakan. Dalam kombinasi demikian itu, pemandangan yang diubah-ubah secara cepat dan rangsangan visual yang lain

dari biasanya sangat efektif untuk mengontrol perhatian dengan memperhatikan kriteria-kriteria keefektifan pemanfaatan media.

Pembelajaran bahasa Indonesia, Keefektifan proses belajar mengajar dengan memanfaatkan media pembelajaran dapat dilakukan dengan mempertimbangkan penggunaan media dengan pula memadukannya dengan teori pembelajaran. Khususnya, persyaratan yang berbeda-beda untuk hasil belajar yang hendaknya diserasikan dengan ciri media yang akan digunakan. Dalam kombinasi demikian itu, pemandangan yang diubah-ubah secara cepat dan rangsangan visual yang lain dari biasanya sangat efektif untuk mengontrol perhatian dengan memperhatikan kriteria-kriteria keefektifan pemanfaatan media.

Teori belajar bahasa, Behaviorisme. Aliran behaviorisme dalam bahasa disarikan dari pandangan kaum behaviorisme tentang eonditioning. Mereka beranggapan bahwa kita bisa melatih hewan untuk melakukan apapun Koqnitivisme. Dalam hal ini Chomsky memperkenalkan konsep kompetensi dan performansi Pemerolehan dan pembelajaran. Pendekatan humanis. Pendekatan humanistik menganggap siswa sebagai a wholeperson “orang sebagai satu kesatuan” dengan kata lain, pengajaran bahasa tidak hanya mengajarkan bahasa, tetapi juga membantu siswa mengembangkan diri mereka sebagai manusia.

Fungsi pembelajaran bahasa Indonesia, Untuk meningkatkan produktivitas pendidikan, dengan jalan mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktunya secara lebih baik, dan mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih

banyak membina dan mengembangkan gairah berjalan siswa. Memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual, dengan jalan mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pengajaran, dengan jalan perencanaan program pendidikan yang lebih sistematis, serta pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian perilaku. Lebih memantapkan pengajaran, dengan jalan meningkatkan kemampuan manusia dengan berbagai media komunikasi, serta penyajian informasi dan data secara lebih konkrit. Memungkinkan belajar secara seketika, karena dapat mengurangi jurang pemisah antara pelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya konkrit, serta memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung. Memungkinkan penyajian pendidikan yang lebih luas, terutama dengan niat media massa.

Surat kabar merupakan salah satu jenis media cetak yang berfungsi untuk menyampaikan informasi, baik berupa berita, wacana, opini fakta, konflik, gossip dan sebagainya, yang disajikan dalam bentuk tulisan atau cetakan. Sebagaimana Setyosari dan Sihkabudin menyatakan bahwa surat kabar adalah media komunikasi masa dalam bentuk cetakan yang tidak perlu diragukan lagi peran dan pengaruhnya terhadap masyarakat pada umumnya. Surat kabar disini berfungsi sebagai media pembelajaran karena dijadikan sebagai alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa. Media surat kabar sengaja digunakan

dalam pembelajaran bahasa Indonesia guna memberikan pemahaman terhadap materi yang diberikan oleh guru.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat efektifitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan media surat kabar kelas V

Dalam setiap kegiatan pasti ada Faktor pendukung dan faktor penghambatnya, termasuk pada Efektifitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media surat kabar kelas V Madrasah Ibtida'iyah Sabilillah pegantenan pamekasan. karena faktor-faktor tersebut merupakan tantangan dimana seseorang harus bisa mengembangkan, mengatasi dan memukan solusi terhadap semua faktor-faktor tersebut. Berikut faktor pendukung dan faktor penghambat Efektifitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media surat kabar.

a. Faktor Intern

Faktor intern merupakan faktor yang tumbuh dari dalam diri siswa. Satu meliputi faktor biologis (yang bersifat jasmani), merupakan faktor kesehatan, sehat berarti dalam keadaan baik. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya, proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Dua faktor psikologis (yang bersifat rohani), yang meliputi perhatian, minat, bakat.

b. Faktor ekstren

Faktor ekstren merupakan faktor yang tumbuh dari luar diri siswa. Yang meliputi, faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor

lingkungan masyarakat, faktor keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi siswa. Keluarga adalah salah satu faktor yang mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan siswa, dari lingkungan keluarga yang pertama kali anak dikenalkan dan menerima pendidikan. Faktor lingkungan sekolah mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar karena hampir sepertiga dari kehidupan siswa sehari-hari berada di sekolah. Faktor lingkungan sekolah yang dapat menunjang keberhasilan siswa antara lain penyampaian pelajaran, faktor antara guru dan siswa, faktor asal sekolah, faktor kondisi gedung, kelas harus memenuhi syarat belajar, dan kedisiplinan yang diterapkan di sekolah yang bersangkutan. Sedangkan faktor masyarakat disebut juga faktor lingkungan sekitar, dimana siswa tersebut tinggal, faktor lingkungan masyarakat juga memberikan pengaruh terhadap keberhasilan siswa.

Berikut beberapa faktor penghambat yang dihadapi guru dalam upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas V diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. Sarana dan prasarana
 - b. Suasana dan kondisi kelas
2. Faktor Penghambat
 - a. Adanya siswa yang memiliki karakter yang berbeda-beda.
 - b. Kurangnya sarana dan prasarana
 - c. Sebagian anak belum proaktif dalam pembelajaran

Sehubungan dengan faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru sebagaimana telah terpapar dalam hasil wawancara, observasi, dokumentasi dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa faktor pendukung Efektifitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media surat kabar yang paling dominan adalah seorang guru, kesuksesan media surat kabar pembelajaran bahasa indonesia tergantung guru, dan kelengkapan sarana dan prasarana.